

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru matematika dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan dijelaskan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Perbaikan dalam tindak mengajar yang dilakukan oleh guru matematika setelah dikenai tindakan yaitu: guru melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan presentasi terkait dengan soal yang dikerjakan, mendorong siswa untuk berani bertanya tentang hal yang belum dimengerti, guru lebih sering memberikan dorongan dan penguatan kepada siswa yang belum berhasil, menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian guru sudah berperan sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dominasi guru tidak tampak lagi dalam pembelajaran matematika.
2. Penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara berarti. Minat belajar siswa tersebut meliputi:
  - a. Keberanian siswa bertanya kepada guru atau siswa lain meningkat, yaitu pada saat observasi awal, tidak ada siswa yang berani bertanya pada putaran I siswa yang berani bertanya sebanyak 4 siswa (11,42%). Selanjutnya pada putaran II siswa yang bertanya meningkat

menjadi 8 siswa (22,85%) Pada putaran III siswa yang berani bertanya ada 13 siswa (37,14%).

- b. Keinginan siswa menjawab meningkat. Pada saat observasi awal ada 3 siswa (8,57%) yang berani menjawab jika diberi pertanyaan oleh guru tetapi pada putaran I ada 6 siswa (17,14%) yang berani menjawab secara sukarela tanpa ditunjuk oleh guru. Sedangkan pada putaran II ada 10 siswa (22,85%) dan siswa yang berani mengutarakan jawaban pada putaran III sebanyak 17 siswa (60%)
- c. Kemauan siswa mengerjakan soal didepan kelas meningkat. Siswa yang berani maju ke depan saat observasi awal ini sebanyak 4 siswa (11,42%), Tetapi pada putaran I ada 7 siswa (20%), yang berani maju ke depan untuk mengerjakan soal. Sedangkan pada putaran II ada 8 siswa (22,85%), dan pada putaran III sebanyak 13 siswa (37,14%) yang berani mengerjakan soal di depan.
- d. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru meningkat. Pada saat observasi awal siswa sebagian besar siswa kurang memperdulikan penjelasan guru, siswa yang memperhatikan penjelasan guru kurang lebih hanya 17 siswa (48,57%). Tetapi pada putaran I sudah ada peningkatan perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebanyak 20 siswa (57,14%). Sedangkan pada putaran II ada 23 siswa (65,71%), dan pada putaran III sebanyak 30 siswa (85,71%) yang sudah memperhatikan penjelasan guru.

3. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pengerjaan latihan mandiri mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari data yang di peroleh dari tugas mandiri pada siswa yaitu: Sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai diatas standart sebanyak 19 siswa (54,28 %), siswa yang mendapat nilai dibawah standart sebanyak 16 siswa (45,71 %). Pada putaran I siswa yang mampu mencapai nilai diatas standart sebanyak 24 siswa (68,57%) dan dibawah standart sebanyak 11 siswa (31,42%). Pada putaran II siswa yang mampu mencapai nilai diatas standart sebanyak 33 siswa (94,29%) dan dibawah standart sebanyak 2 siswa (5,71%). Pada putaran III siswa yang mampu mencapai nilai diatas standart sebanyak 100 siswa (100%) dan dibawah standart sebanyak 0 siswa (0 %).

## **B. Implikasi**

Kesimpulan butir pertama memberi implikasi bahwa penggunaan model pembelajaran yang berbeda dari seorang guru akan berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Setiap kali tatap muka, guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran *Means-Ends Analysis*.

Kesimpulan butir kedua memberikan implikasi bahwa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Means-Ends Analysis* merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan

menerapkan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dapat membangun pengetahuan sendiri oleh siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Kesimpulan butir ketiga memberikan implikasi bahwa dengan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Terhadap Guru Matematika

- a. Guru matematika hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat, untuk itu disarankan guru menggunakan model pembelajaran *Means-Ends Analysis* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika
- b. Guru matematika hendaknya memberikan motivasi kepada siswa agar menumbuhkan minat belajar pada siswa dalam proses pembelajaran
- c. Guru matematika agar lebih melakukan pendekatan kepada siswa sehubungan dengan kegiatan pembelajaran, agar guru matematika dapat lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar.

## 2. Terhadap Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran tanpa menghiraukan perasaan takut, sehingga akan tercipta pembelajaran yang efektif.
- b. Siswa hendaknya sering mengerjakan latihan soal untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa

## 3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan model pembelajaran dan materi yang berbeda. Namun apabila dalam penelitian ini sudah benar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.